

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah satu perekonomian Negara dalam jangka yang cukup panjang menuju keadaan ekonomi yang lebih baik selama prodi tertentu dan dapat dikaitkan juga sebagai keadaan kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan Nasional, karena dengan adanya pertumbuhan ekonomi membuktikan keberhasilan pembangunan ekonomi disuatu Daerah.pertumbuhan ekonomi mengembangkan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah sehingga meningkatkan kemakmuran masyarakat (Sukrino,1994). Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapat masyarakat pada suatu periode tertentu.

Satu perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan jika jumlah produksi barang dan jasanya meningkat. pertumbuhan ekonomi tersebut merupakan salah satu keberhasilan pembangunan, dengan demikian makin tingginya pertumbuhan ekonomi biasanya makin tinggi pula kesejahteraan masyarakat. pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan merupakan kondisi utama bagi kelangsungan pembangunan ekonomi,pertumbuhan ekonomi merupakan kunci utama dari tujuan ekonomi makro hal ini didasari oleh tiga alasan yaitu yang pertama penduduk selalu bertambah, yang kedua selama keinginan dan kebutuhan selalu tidak terbatas perekonomian harus selalu mampu memproduksi lebih banyak barang dan jasa untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan tersebut

dan yang ketiga usaha menciptakan pemerataan ekonomi melalui retribusi pendapatan akan lebih mudah dicapai dalam priode pertumbuhan ekenomi. Keberhasilan pertumbuhan ekenomi tidak dapat dipisahkan dari meningkatnya investasi. Invesatasi merupakan kata kunci dari penentu laju pertumbuhan ekonomi karena disamping akan mendorong kenaikan output secara signifikan juga secara otomatis akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebagai konsekuensi meningkatnya pendapatan masyarakat.

Pemberlakuan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang pertimbangan keuangan Daerah antar pemerintahan pusat dan pemerintahan Daerah menurut pemerintahan Daerah Untuk melaksanakan Desentralisasi dan memecu pertumbuhan ekonomi untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat di mana tujuan penyelenggaraan otonomi Daerah adalah untuk meningkatkan pelayanan publikasi dan memajukan perekonomian Daerah.

Perubahan stuktur ekenomi merupakan salah satu karateristik yang terjadi dalam pertumbuhan ekenomi pada hampir setiap Negara maju berdasarkan catatan sejara tingkat pertumbuhan sektor moral ini termasuk pergeseran secara berlahan dan kegiatan-kegiatan pertanian menuju kekegiatan non pertanian. proses lajunya pertumbuhan ekonomi Daera ditunjukkan dengan menggunakan tingkat pertambahan BDRB (Produk Domestik Regional Bruto) sehingga tingkat perkembangan DPRD perkapita yang dicapai masyarakat seringkali sebagai ukuran kesuksesan suatu Daera dalam mencapai cita-cita menciptakan pembangunan ekonomi (sukirno 1981:23) meningkatnya pertumbuhan ekonomi melalui indikator Produk DomestikRegional Bruto (PDRB) pertumbuhan ekonomi sendiri

merupakan konsep yang menjelaskan mengenai faktor-faktor apa saja yang menentukan kenaikan output dalam jangka panjang serta menjelaskan mengenai bagaimana faktor-faktor tersebut berinteraksi satu sama lain (Budiyono 2005).

Meningkatkan pertumbuhan ekonomi mutlak dilakukan oleh Negara-Negara berkembang untuk mengejar ketinggalan dibidang ekonomi dari Negara-Negara maju seperti halnya dengan Indonesia sendiri, pertumbuhan ekonomi di Kota Kupang bertujuan untuk meningkatkan taraf kehidupan dan kesejahteraan masyarakat hidup secara adil maka pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang penting dalam melakukan analisis tentang pembangunan ekonomi yang terjadi pada suatu Negara, pertumbuhan ekonomi akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu karena pada dasarnya aktifitas perekonomian adalah suatu proses penggunaan faktor-faktor produksi untuk menggunakan barang dan jasa. Proses ini akan menghasilkan suatu aliran balas jasa terhadap faktor-faktor yang dimiliki masyarakat. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi maka diharapkan pendapatan masyarakat sebagai pemilik faktor produksi juga akan meningkat, pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses dimana terjadinya tingkat yang berlangsung dari tahun ketahun. Untuk mengetahui tingkat pertumbuhan ekonomi harus dibandingkan pendapatan dari berbagai tahun yang dihitung berdasarkan harga berlaku atau harga konstan, pertumbuhan ekonomi adalah bagian dari proses pembangunan suatu Negara, Daerah atau Kota. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi mutlak dilakukan oleh Negara-Negara berkembang untuk mengejar ketinggalan dibidang ekonomi dari Negara-Negara maju seperti halnya dengan Indonesia sendiri. pertumbuhan

ekonomi di Indonesia pada hakikatnya bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat yang adil.

Tabel 1.1
Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Kupang Tahun 2010-2019

No	Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (%)
1	2010	7,84
2	2011	8,26
3	2012	7,34
4	2013	7,20
5	2014	6,81
6	2015	6,63
7	2016	6,74
8	2017	6,83
9	2018	6,78
10	2019	6,29

Sumber BPS Kota Kupang 2021

Berdasarkan tabel 1.1 pertumbuhan ekonomi di Kota Kupang yang terjadi pada tahun 2019 mencapai 6,29%. Selama kurang waktu sepuluh tahun terakhir (2010-2019), Laju pertumbuhan ekonomi di Kota Kupang cukup mengembirakan, akan tetapi laju pertumbuhan ekonomi Kota Kupang selama kurang waktu sepuluh tahun terakhir terus mengalami naik turunnya. Dimulai dengan pertumbuhan ekonomi di Kota Kupang pada tahun 2010 pertumbuhan sebesar 7,84% terus mengalami penurunan pada tahun 2011 sebesar 8,26%. Kemudian Laju pertumbuhan ekonomi di Kota Kupang mengalami kenaikan pada tahun 2012 sebesar 7,34%. Kemudian Laju pertumbuhan ekonomi di Kota Kupang mengalami penurunan pada tahun 2013 sebesar 7,20%. Kemudian laju pertumbuhan ekonomi di Kota Kupang mengalami penurunan lagi pada tahun 2014 sebesar 6,81%. Kemudian laju pertumbuhan ekonomi di Kota Kupang mengalami penurunan sedikit lagi pada tahun 2015 sebesar 6,63%. Kemudian laju pertumbuhan ekonomi di Kota Kupang mengalami penurunan lagi pada tahun

2016 sebesar 6,74%. Kemudian laju pertumbuhan ekonomi di Kota Kupang mengalami kenaikan pada tahun 2017 sebesar 6,83%. Kemudian laju pertumbuhan ekonomi di Kota Kupang mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar 6,78%. Kemudian laju pertumbuhan ekonomi di Kota Kupang mengalami penurunan pada tahun 2019 6,29%.

Tabel 1.2.
Data PDRB Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Kota Kupang
Tahun 2010-2019

Lapangan Usaha										
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
	PDRB	PDRB	PDRB	PDRB	PDRB	PDRB	PDRB	PDRB	PDRB	PDRB
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2.358.474,000	2.453.040,000	2.525.236,000	2.646.550,000	2.790.886,000	2.933.913,000	3.082.597,000	3.219.082,000	3.415.667,000	3.524.369,000
Pertambangan dan Pengalihan	114.761,000	119.277,000	123.477,000	128.573,000	132.637,000	137.047,000	144.757,000	150.332,000	153.029,000	158.550,000
Industri Pengolahan	1.555.951,000	1.603.948,000	1.731.236,000	1.826.543,000	1.911.268,000	2.004.946,000	2.124.638,000	2.289.254,000	2.468.731,000	2.746.089,000
Pengadaan Listrik dan Gas	81.436,000	94.267,000	106.939,000	115.894,000	133.651,000	147.345,000	196.790,000	197.205,000	213.657,000	214.995,000
Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	145.392,000	151.812,000	170.011,000	186.978,000	199.447,000	210.259,000	204.395,000	205.672,000	209.082,000	220.043,000
Konstruksi	14.972.578,000	16.416.359,000	17.346.476,000	18.346.240,000	19.431.051,000	20.638.691,000	22.236.129,000	23.797.956,000	25.310.406,000	26.207.446,000
Perdagangan Besar	13.897.907,000	14.879.205,000	16.184.686,000	17.633.272,000	18.440.707,000	19.388.534,000	21.169.419,000	22.466.052,000	24.305.411,000	26.322.002,000
Transportasi dan Pergudangan	6.645.115,000	7.402.205,000	7.833.263,000	8.454.839,000	9.100.199,000	9.718.147,000	10.586.992,000	11.879.681,000	13.090.344,000	13.580.138,000
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.548.313,000	1.671.812,000	1.770.623,000	1.886.278,000	1.998.743,000	2.111.924,000	2.439.263,000	2.839.345,000	3.245.214,000	3.498.624,000
Informasi dan Komunikasi	12.364.319,000	13.979.030,000	15.143.023,000	15.919.511,000	17.698.198,000	19.607.692,000	20.217.407,000	21.494.943,000	22.905.459,000	24.660.968,000
Jasa Keuangan dan Asuransi	4.907.995,000	5.493.326,000	6.233.597,000	7.070.639,000	7.976.257,000	8.886.590,000	9.639.076,000	10.208.912,000	10.622.405,000	10.960.293,000
Real Estat	3.374.613,000	3.616.619,000	3.777.879,000	3.981.120,000	4.153.625,000	4.351.254,000	4.525.843,000	4.752.927,000	4.983.156,000	4.954.807,000
Jasa Perusahaan	688.727,000	738.845,000	779.385,000	816.102,000	853.392,000	887.635,000	917.118,000	948.068,000	965.546,000	1.014.924,000

Administrasi pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial	7.378.277,000	7.957.426,000	8.681.756,000	9.469.636,000	10.065.651,000	10.759.879,000	11.334.314,000	11.708.775,000	12.687.704,000	13.859.943,000
Jasa Pendidikan	13.286.644,000	14.345.798,000	15.548.848,000	16.341.191,000	17.424.188,000	18.464.511,000	18.885.210,000	20.192.667,000	20.609.338,000	21.782.697,000
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3.483.714,000	3.813.709,000	4.117.815,000	4.564.730,000	4.757.019,000	5.039.396,000	5.492.413,000	5.908.049,000	6.426.989,000	6.940.011,00
Jasa Lainnya	3.858.481,000	3.935.679,000	4.020.444,000	4.335.954,000	4.606.161,000	4.843.562,000	5.064.584,000	5.442.423,000	5.824.716,000	6.290.303,000
PDRB	90.662.696,000	98.672.358,000	106.094.693,000	113.734.050,000	121.673.080,000	130.131.324,000	138.260.944,000	147.701.343,000	5.824.716,000	166.936.202,000

Sumber: BPS Kota Kupang, 2021

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas dapat disimpulkan bahwa peningkatan terbesar pada 17 sektor yang ada di Kota Kupang adalah sektor Konstruksi.

Peningkatan yang cukup besar tiap tahun dari tahun 2010-2011 pada sektor Konstruksi dibandingkan dengan 16 sektor lainnya yaitu pada tahun 2010 sektor konstruksi sebesar Rp. 14.972.578,000, pada tahun 2011 sebesar Rp. 16.416.359,000, pada tahun 2012 sebesar Rp. 17.346.476,000, pada tahun 2013 sebesar Rp. 18.346.240,000, pada tahun 2013 sebesar Rp. 18.346.240,000, pada tahun 2014 sebesar Rp. 19.431.051,000, pada tahun 2015 sebesar Rp. 20.638.691,000, pada tahun 2016 sebesar Rp. 22.236.129,000, pada tahun 2017 sebesar Rp. 23.797.956,000, pada tahun 2018 sebesar Rp. 25.310.406,000, pada tahun 2019 sebesar Rp. 26.207.446,000 dan selain dari itu data PDRB Kota Kupang dari tahun 2010-2019 juga selalu mengalami peningkatan dari tiap sektor. Menurut PDRB Lapangan usaha diatas terdapat pengadaan listrik dan gas, dibandingkan dengan sektor lainnya yaitu pada tahun 2010-2019 sektor pengadaan listrik dan gas masi terlihat sangat kecil yaitu pada tahun 2010 sebesar Rp. 81.436,000, pada tahun 2011 sebesar Rp. 94.267,000, pada tahun 2012 sebesar Rp. 106.939,000, pada tahun 2013 sebesar Rp. 115.894,000, pada tahun 2014 sebesar Rp. 133.651,000, pada tahun 2015 sebesar Rp. 147.345,000, pada tahun 2016 sebesar Rp. 196.790,000, pada tahun 2017 sebesar Rp. 197.205,000, pada tahun 2018 sebesar Rp. 213.657,000, dan pada tahun 2019 sebesar Rp. 214.995,000.

Berdasarkan Uraian pada pendahuluan diatas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Struktur Pertumbuhan Ekonomi di Kota Kupang”

1.2 Rumusan Masalah

Beranjak dari gambar latar belakang tersebut maka yang menjadi rumusan masalah adalah

1. Bagaimana pertumbuhan ekonomi di Kota Kupang?
2. Bagaimana pengelompokan PDRB berdasarkan sektor pertumbuhan ekonomi di Kota Kupang?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Hasil Penelitian

1.3.1 Tujuan

Yang menjadi tujuan penelitian yaitu

1. Untuk mengetahui pertumbuhan ekonomidi Kota Kupang.
2. Untuk mengetahui Pengelompokan PDRB berdasarkan sektor pertumbuhan ekonomi di Kota Kupang.

1.3.2 Manfaat Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan kontribusi dari beberapa pihak

1. Bagi pemerintah diharapkan peneliti ini sebagai refrensi pemerintah dalam membuat kebijakan menganalisis masalah dan mencari informasi solusi terbaik untuk pertumbuhan ekonomi di Kota Kupang.
2. Bagi masyarakat, penelitian ini menjadi tambahan informasi tentang pertumbuhan ekeonomi.
3. Bagi Instansi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukkan dengan menambah refrensi di Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandiri Kupang.